

## ABSTRAK

### **Athaya Rachmawati, 1188030023, 2025 “Konten Kreator Muslim sebagai Agen Edukasi Sosial: Analisis Sosiologi Islam pada Akun Instagram @aab\_elkarimi”**

Pergeseran lanskap komunikasi ke era digital menjadikan media sosial pusat diskursus publik, termasuk gagasan keagamaan dan sosial. Dalam konteks ini, kemunculan konten kreator Muslim yang edukatif memunculkan pertanyaan tentang transformasi peran intelektual pencerah di ruang siber, yaitu sebagai agen edukasi sosial. Hal ini menjadi krusial mengingat urgensi pembentukan kesadaran kritis masyarakat di tengah banjir informasi dan disinformasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran konten kreator Muslim @aab\_elkarimi sebagai agen edukasi sosial merefleksikan kualitas keagenan edukasi sosial tersebut. Secara spesifik, studi ini mengeksplorasi manifestasi dimensi intelektual, sosial, dan spiritual *rausyanfikir* pada @aab\_elkarimi, serta bagaimana ia mengemas pesan dan mengadvokasi nilai-nilai sosial.

Kerangka berpikir penelitian ini berakar pada pemahaman bahwa konten kreator di era digital dapat berperan sebagai aktor pencerah dan agen edukasi sosial. Konsep *rausyanfikir* Ali Syari'ati, yang mengidentifikasi karakteristik intelektual transformatif—kritis, berpihak, dan berlandaskan tauhid—digunakan sebagai pisau analisis utama untuk mengevaluasi apakah dan bagaimana aktivitas @aab\_elkarimi sejalan dengan idealisme tersebut.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus instrumental, menerapkan analisis isi kualitatif. Data primer berupa 10 konten video Instagram @aab\_elkarimi dipilih secara purposif berdasarkan relevansi tematik dan substansi argument yang mencerminkan perannya sebagai agen edukasi sosial. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan dan dokumentasi (termasuk transkripsi verbatim), lalu diinterpretasi menggunakan kerangka teori *rausyanfikir*.

Hasil penelitian menunjukkan @aab\_elkarimi memanfaatkan strategi komunikasi digital inovatif untuk mengemas isu kompleks, yang menegaskan perannya sebagai agen edukasi sosial yang adaptif. Ia secara konsisten mengadvokasi nilai-nilai kritis seperti rasionalitas, keadilan sosial, dan tanggung jawab. Analisis mengonfirmasi bahwa ia secara signifikan merepresentasikan *rausyanfikir* melalui dimensi intelektualnya (kesadaran kritis, integrasi ilmu, rasionalitas), dimensi sosialnya (keberpihakan pada *mustadh'afin* dan misi edukasi), serta dimensi spiritualnya (*tauhid* progresif, integritas moral, tanggung jawab ilahiah). Ini menegaskan posisinya sebagai agen edukasi sosial sekaligus intelektual pencerah digital yang relevan dan transformatif, merefleksikan ideal *rausyanfikir* di era kontemporer

**Kata Kunci:** Agen Edukasi Sosial, Konten Kreator, *Rausyanfikir*.